

KAJIAN NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL ASSALLAMUALAIKUM CALON IMAM KARYA IMA MADANIAH MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI

Enita Sari¹, Rusmana Dewi², Juwati³

Prodi. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: enitasari1998@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tentang nilai religius yang meliputi aqidah, akhlak, syariah melalui psikologi meliputi id, ego dan superego dalam novel Assallamualaikum Calon Imam karya Ima Madaniah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan catat dengan menggunakan novel Assalamualaikum Calon Imam karya Ima Madaniah. Sumber data yang digunakan pada penelitian adalah data yang berwujud kata, frasa, kalimat. Pengambilan data dilakukan dengan membaca, mencatat, mengkaji dengan nilai aqidah, syariah dan akhlak melalui pendekatan psikologi. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan kutipan keseluruhan pada novel yang ditemukan 118 kutipan. Pada nilai aqidah berjumlah 73 kutipan meliputi iman kepada Allah 36 iman kepada Malaikat 1 kutipan, 12 kutipan iman kepada kitab Al-qur'an, 8 kutipan iman kepada Rasul, 8 kutipan iman kepada hari akhir, dan 8 kutipan iman kepada Qada dan Qadar dianalisis melalui Id, ego, dan superego. Pada nilai syariah pada berjumlah 23 kutipan meliputi 13 kutipan ibadah dan 10 kutipan muamalat dianalisis melalui Id, ego, dan superego. Pada nilai akhlak berjumlah 22 kutipan meliputi 6 kutipan akhlak kepada Allah dan 16 kutipan akhlak kepada sesama dianalisis melalui Id, ego, dan superego.

Kata kunci : Nilai religius, Psikologi, Novel

ABSTRACT

This study aims to describe the description of religious values which include aqidah, morals, sharia through psychology including the id, ego and superego in the novel Assallamualaikum Calon Imam by Ima Madaniah. This study uses a qualitative approach with qualitative descriptive methods. Data collection was carried out using library and note-taking techniques using the novel Assalamualaikum Calon Imam by Ima Madaniah. Sources of data used in this study are data in the form of words, phrases, sentences. Data collection is done by reading, taking notes, reviewing the values of aqidah, sharia and morals through a psychological approach. The results of the research and discussion show that the overall quotation in the novel found 118 quotations. On the value of aqidah totaling 73 quotations include faith in Allah 36 faith in angels 1 quotation, 12 quotations of faith in the Qur'an, 8 quotations of faith in the

Apostles, 8 quotations faith in the last day, and 8 quotes of faith in Qada and Qadar were analyzed through the Id, ego, and superego. In the sharia value, there are 23 quotes including 13 worship quotes and 10 muamalat quotes analyzed through Id, ego, and superego. On the moral value, there are 22 quotes including 6 moral quotes to God and 16 moral quotes to others analyzed through the Id, ego, and superego.

Keywords: *Religious Values, Psychology, Novel*

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati dan dipahami serta dimanfaatkan oleh pembaca karya sastra memberikan manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu karya sastra yang menjadi cerminan dari masyarakat yaitu novel. Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa fiksi menggambarkan para tokoh yang menceritakan kehidupan manusia sehingga dapat dijadikan cerminan dalam kehidupan. Menurut Wicaksono (2014:1) karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa, dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup wawasan pengarang atau dambaan intuisi pengarang dan dapat pula sebagai campuran keduanya. Suatu karya sastra berupa gambaran kehidupan, yang disajikan secara luas dan mendalam sehingga dapat mewakili persoalan-persoalan yang ada di dalam masyarakat sebagai cerminan dari masyarakat. Salah satu karya sastra yang menjadi cerminan dari masyarakat yaitu novel. Menurut, Nurgiyantoro (2015:5) bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, yaitu dunia imajinatif, dengan dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti, tema, amanat plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Salah satu novel yang terdapat nilai religius yang tercermin dalam psikologi tokoh yaitu novel *Assallamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah.

Novel *Assallamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah banyak mengandung nilai ketauhidan, akhlak yang terpuji dan peraturan beragama sesuai dengan agama Islam, tercermin dari psikologi tokoh dalam novel ini, salah satunya tokoh Nafisyah yang memiliki kepribadian akhlak yang terpuji, kepada orangtua maupun sesama sesuai dengan ajaran agama Islam dan nilai kesabaran, dalam menjalani cobaan dan liku-likunya dalam menemukan calon imam. adanya gambaran dalam psikologi tokoh

tersebutlah, yang dapat dimaknai dengan mengkaji nilai religius melalui pendekatan psikologi tokoh pada novel. Menurut Jauhari (2010:27) nilai religius adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan ajaran agama penghayatan yang terus-menerus dilakukan oleh manusia norma yang diyakini melalui perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, perasaan takut dan mengakui kebesaran Tuhan, tunduk, taat dan penyerahan diri kepada Yang Maha Kuasa.

Menurut Fajri (Juwati, 2018:133) nilai-nilai religius meliputi, *aqidah*, *syariah* dan *akhlak*. Nilai *aqidah* yang dimaksudkan merupakan nilai yang menjadi landasan pokok seseorang beragama untuk menentukan pilihan hidup dalam bertindak dalam meyakini keimanannya. Nilai *syariah* merupakan nilai yang membahas peraturan-peraturan dalam agama Islam yang sesuai dengan perintah Allah SWT, selain itu nilai *akhlak* merupakan nilai dalam bertingkah laku dapat menghubungkan, antara Allah SWT dan makhluk-Nya. Nilai-nilai religius akan berkaitan dengan aspek kepribadian, dalam berperilaku dikarenakan dalam memahami nilai-nilai religius akan perlunya memahami tingkah laku dalam kepribadian yaitu dengan psikologi. Menurut Minderop (Satinem, 2019:205) psikologi diartikan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia, baik selaku individu maupun kelompok dalam hubungannya dengan lingkungan tempat tinggal.

Pada susunannya unsur-unsur psikologi kepribadian meliputi *id*, *ego* dan *superego*. Unsur *id* yang dimaksudkan yaitu unsur kepribadian yang secara tidak langsung hanya memikirkan individu sendiri untuk menjalankan keinginan yang disukai. Unsur *ego* yaitu aspek kepribadian yang sesuai dengan yang dijalankan oleh seseorang individu dengan mempunyai prinsip kenyataan dalam bertindak, sedangkan Unsur *superego* yaitu bagian dari kepribadian yang mampu mengenali suatu tindakan yang ingin dilakukan, dengan mempertimbangkan buruk dan baiknya.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini juga, pernah dilakukan oleh Setiawan,dkk., (2020) yang berjudul Analisis Nilai Religius dalam Novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi dan RPP Kelas XII. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian dari judul tersebut yaitu hasil Analisis data tentang nilai *aqidah*, *akhlak*, dan *syariah* dalam novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi dan RPP kelas XII.

Perbedaan dan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti nilai religius pada novel sedangkan perbedaannya terletak pada penerapannya karena di penelitian relevan tersebut hasil dari analisis dari penelitian dijadikan bahan sebagai RPP.

METODE

Penelitian dilakukan pada novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah, berjumlah 476 halaman yang diterbitkan oleh Coconut Books, di Jakarta pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada teks tertulis dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti menggunakan huruf-huruf bukan angka-angka yaitu dengan mengguraikan penjelasan dari hasil analisis. Penelitian ini fokus menganalisis data dari kutipan nilai religius dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah melalui pendekatan psikologi. Menurut Moleong (2018:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dengan prosedur membaca dan mencatat untuk mengetahui bentuk data penelitian. Data penelitian berupa, novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah nilai religius yang melalui pendekatan psikologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Kajian Nilai Aqidah dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah Melalui Pendekatan Psikologi

Aqidah berhubungan dengan keyakinan seseorang dalam beragama untuk menentukan pilihan hidupnya dalam bertindak sesuai dengan ajaran agama, sehingga mampu menjalankan perintah-Nya dengan menjauhi larangan-Nya dengan meyakini ajaran agama yang diyakini. Aqidah adalah keimanan dalam kepribadian seseorang, dijadikan tolak ukur menuju suatu keyakinan yang dipercaya. Aqidah mencakup rukun

iman yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Qada dan qadar dan iman kepada hari akhir. Oleh karena itu, untuk melihat keyakinan dalam beragama seseorang dapat tergambarkan melalui kepribadian atau kejiwaan seseorang.

(030), *“Teruntuk Nabi terakhir yang di rindu umat, pertama tolong tambatkan cinta ini untukmu. Aku tahu menikah memang merupakan sunnahmu. Aku tidak akan diakui umatmu dan hamba-Nya jika tidak mengikuti sunnah Rasul-ku. Lantas, bagaimana aku bisa menikah jika untuk jatuh cinta saja aku tak mampu? hatiku merespons, tapi otakku menolak, begitu setiap kurasakan jantung ini berdebar”.*(Hal:5)

Kutipan di atas mengandung nilai aqidah yang termasuk iman kepada Allah, karena tokoh aku mengakui secara sadar bahwa Nabi Muhammad yang disebutkan nabi terakhir yang menurutnya dirindukan umat. Dan tokoh aku mengharapkan cinta pertamanya untuk Nabi. Hal ini menyatakan akhlak tokoh aku sebagai insan menggambarkan orang yang memiliki keyakinan, sehingga unsur Id sebagai insan yang menikmati rasa cintanya pada Nabi. Ada hal-hal tersirat sebagai aspek Id pada kutipan di atas, yaitu sebuah sikap yang merasa nyaman dan wajib untuk mencintai Nabi yang utama, dan dia takut cinta dibatinnya itu luntur, baru memikirkan cinta selanjutnya. Selanjutnya, jika dilihat lebih dalam, nilai aqidah yang dipandang dari sisi Id pada kutipan di atas, dua sisi yang saling berkaitan dan saling mengisi. Cinta pada Nabi sebagai wujud seorang yang beriman, dan sikap Id sebagai bagian unsur psikologi menggambarkan karakter untuk mencari kenikmatan dan kenyamanan batinnya.

2. Deskripsi Hasil Kajian Nilai Syariah dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah Melalui Pendekatan Psikologi

Nilai syariah mengarah pada kepribadian dari tokoh Nafisyah pada *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah yang menggambarkan kesadaran. Menjalankan peraturan kehidupan manusia dengan Allah sehingga bertindak mengarah dari kenyataan yang menjadi ketentuan dan menjalankannya berdasarkan ketentuan Allah dengan menjalankan syariat Islam dengan peraturan norma yang berlaku dengan tidak mendekati lelaki yang bukan makhrum karena hal tersebut termasuk zina. Contoh kutipan nilai religius syariah dapat ditunjukkan sebagai berikut ini :

(093), "*Tatapanku bukan mata bertemu mata. Aku tidak pernah melakukan eye contact dengan pria manapun. Aku cukup tahu kalau panah terdahsyat setan adalah melalui pandangan. Aku hanya menatap ke arah lain yang sejajar dengan sosok Jidan.*"(Hal:8-9)

Kutipan tersebut, mengandung nilai syariah bagian dari muamalat terlihat dari tokoh Nafisyah, mengenali nilai buruk melakukan eye contact kepada pria karena peraturan yang mengatur hubungan seseorang yang berkaitan dengan ketetapan Tuhan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia untuk tidak saling berpandangan antara laki-laki dan perempuan karena Nafisyah mengetahui panah terdahsyat setan adalah melalui pandangan yang akan menimbulkan zina mata. Ada hal-hal yang tersirat sebagai unsur superego pada kutipan tersebut yaitu sebuah sikap mampu menilai nilai buruk ketika saling bertatap dengan lawan jenis yang bukan makhrum adalah termasuk larangan dari Allah. Jika dilihat lebih dalam nilai syariah yang dipandang dari sisi superego pada kutipan tersebut, dua sisi yang saling berkaitan dan saling melengkapi. Meninggalkan larangan Allah sebagai wujud mentaati peraturan Allah, dan sikap superego bagian unsur psikologi menggambarkan karakter yang menentukan bahwa melakukan saling berpandangan antara laki-laki dan perempuan adalah perbuatan yang tidak baik.

3. Deskripsi Hasil Kajian Nilai Akhlak dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* karya Ima Madaniah Melalui Pendekatan Psikologi

Akhlak merupakan peraturan Allah yang bersumberkan pada Al-qur'an dan sunnah Rasul, yang menyangkut hubungan dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan karena akhlak melekat pada kejiwaan seseorang. Perilaku Nafisyah terhadap dirinya sendiri yang berwujud sabar sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya dengan menerima kenyataan bahwa sesungguhnya Nafisyah harus mengikhlaskan perasaannya kepada Jidan. Kebahagiaan yang harus Nafisyah terima dengan melihat pernikahan Jidan dan Salsya, hati nurani Nafisyah memahami mencintai seseorang melebihi batas sangat tidak baik membuat rasa sakit yang mendalam. Perasaan berburuk sangka kepada Jidan membuat Nafisyah semakin terluka hatinya, namun hati nurani Nafisyah mengenali bahwa

berburuk sangka tak baik. Contoh kutipan nilai akhlak dapat ditunjukkan sebagai berikut ini :

(117), *“Aku tersenyum bahagia mendapat kejujuran itu. Sekarang pilihan menjadi dua, pergi atau tidak pergi. Aku memeluknya, mengucapkan terima kasih sekaligus selamat atas pernikahan mereka. Lagi-lagi aku merasa Jidan menghindar dariku. Dia memalingkan wajah. Sudahlah, tidak baik berburuk sangka.”*(Hal:172)

Kutipan tersebut, mengandung nilai akhlak yang termasuk iman kepada sesama karena tokoh Nafisyah, mengikhlaskan pernikahan Jidan yang Nafisyah harapkan harus menikah bersama kakaknya yaitu Salsyah, hal ini menunjukkan sebagai bentuk mengemban komunikasi yang baik kepada keluarganya. Nafisyah belajar mengikhlaskan dan sabar atas pengendalian diri terhadap apa yang menyimpannya. Ada hal-hal yang tersirat sebagai unsur superego pada kutipan tersebut yaitu sebuah sikap mampu menilai baik dan buruk dalam bertindak dengan saling menyanyangi sesama. Jika dilihat lebih dalam, nilai akhlak yang dipandang dari sisi superego pada kutipan tersebut, dua sisi yang saling berkaitan dan saling mengisi. Mengembangkan komunikasi yang baik kepada sesama adalah wujud berakhlak kepada sesama, dan sikap superego sebagai bagian unsur psikologi menggambarkan karakter untuk menilai baik dan buruk pada kepribadian. Aspek Id mengarah pada keinginan Nafisyah yang selalu menghindar untuk bertemu Abinya, dengan membawanya akan kekagumannya suara lantunan murotal indah pria Al-Kahfi dengan harapan memiliki suara lantunan murotal indah tersebut. Contoh kutipan aspek *Id* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

(025), *“Selepas jam kuliah, aku tak pulang. Aku menunggu jarum jam yang pendek ke angka enam. Setidaknya, aku harus pulang setelah maghrib untuk menghindari ajakan Ummi. Ini kali ketiga aku mendengar suara murotal indah selepas salat maghrib berjemaah. Kalau saja aku kenal pria itu, akan kusuruh dia membacakan tiga puluh juz untuk kurekam.”*(Hal:82)

Kutipan tersebut, mengandung nilai aqidah yang termasuk iman kepada kitab Al-qur'an karena tokoh Nafisyah meyakini secara sadar bahwa Nafisyah ada perasaan kagum akan suara murotal indah yang Dia sering dengarkan. dari kepribadian tokoh Nafisyah yang menggagumi suara murotal indah yang dibacakan sosok tokoh Alif yang tidak diketahui oleh Nafisyah. Keyakinan Nafisyah pada kitab Al-qur'an dengan mempercayai

bahwa ayat dalam Al-qur'an terdiri dari 30 juz. Tokoh Nafisyah mengharapkan dapat menemui pemilik suara murotal indah yang dia sering dengarkan. Jika dilihat lebih dalam nilai aqidah yang dipandang dari sisi Id pada kutipan tersebut, dua sisi yang saling berkaitan dan saling mengisi. Cinta pada sosok pemilik murotal indah sebagai wujud seseorang beriman kepada kitab Al-qur'an, dan sikap Id sebagai bagian unsur psikologi menggambarkan kepribadian yang mencari kenikmatan dan kenyamanan batinnya.

Ego merupakan kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada dunia obyek dari kenyataan dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan. Pada aspek ini tokoh Nafisyah teringat akan kebodohnya mengharapkan dan menangis Jidan, harapan Nafisyah untuk bersama Jidan membuat Nafisyah mengarahkan hidupnya untuk melupakan perasaannya kepada Jidan untuk menjalankan kehidupannya dengan prinsip kenyataan untuk mencapai keikhlasan. Sedangkan aspek *superego* terdapat nilai moral yang memberikan batasan baik dan buruk. Kepribadian moral mengarah pada tokoh Alif yang menyadari akan malalunya yang diselimuti akan masa lalu kelam yang pernah dilakukannya, di masa mudanya penuh dengan perilaku yang buruk seperti minuman keras, alkohol bahkan tidak meyakini adanya Allah, Alif menentahui yang dilakukannya pada masalahnya suatu kesalahan yang tidak akan dilakukannya lagi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Contoh kutipan aspek *superego* dapat ditunjukkan sebagai berikut ini :

(096), "*Masa lalu saya gak sebaik yang kamu kira. Klub malam, DJ, rokok, alkohol, sampai opium pernah saya coba. Saya mantan pecandu, Sya, bahkan saya sempet gak percaya kalau Allah itu ada. Saya dulu belum berani kasih tahu ke kamu semuanya karena saya takut kamu kecewa dengan masa lalu saya.*"(Hal:309)

Pada kutipan tersebut, mengandung nilai syariah bagian dari muamalat. Tergambarkan dari kepribadian tokoh Alif, mengetahui bahwa masalahnya yang suka klubmalam, DJ, rokok, alkohol dan pecandu narkoba dan tidak meyakini adanya Allah adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah. Alif tidak ingin Nafisyah takut dan kecewa pada Alif. Kepribadian aspek *superego* Alif mengenali bahwa, perbuatan yang pernah dilakukan pada masalahnya adalah larangan Allah dan perbuatan yang tidak baik.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian berjudul “Kajian Nilai Religius Dalam Novel *Assalamualaikum Calon Imam* Karya Ima Madaniah Melalui Pendekatan Psikologi”, maka hasil simpulan yang didapatkan sebagai berikut. Pada tokoh dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam*, menggambarkan nilai-nilai religi Islam dengan keyakinan kepada Allah dalam menjalani kehidupan sesuai dengan peraturan yang sesuai dengan ajaran agama Islam dengan mengkaji nilai aqidah, akhlak, syariah melalui pendekatan psikologi yang meliputi Id, ego dan superego, menggambarkan tentang keyakinan peraturan beragama Islam pada akhlak yang tercermin dalam kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhari. (2010). *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response*. Bandung :CV Arfino Raya.
- Juwati. (2018). *Sastra Lisan Bumi Silampari: Teori, Metode, dan penerapannya*. Sleman: DEEVUBLISH
- Madaniah, Ima. (2018). *Assalamualaikum Calon Imam*. Jakarta: PT Bumi Semesta Media
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rafiek, M. (2013) . *Pengkajian Sastra*. Bandung :PT Refika Aditama
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori Metode dan Penerapannya* Sleman: Deepublish.
- Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca